

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis regresi dengan uji F (Uji simultan) menunjukkan bahwa hasil uji F pada tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 61,494 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,35 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi pada tingkat 0,000 pada taraf 5% ($p < 0,05$). Hasil perhitungan tersebut berarti bahwa secara bersama-sama variabel GNP (X_1), suku bunga SBI (X_2), inflasi (X_3), kurs (X_4), dan indeks dow jones (X_5) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel indeks harga saham gabungan atau H_0 ditolak.
- b. Hasil analisis regresi dengan uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa secara individual (parsial) variabel yang berpengaruh terhadap naik turunnya indeks harga saham gabungan adalah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu GNP (*Gross nasional Produk*) dengan nilai sig.2-tailed sebesar ($0,000 < 0,05$), suku bunga SBI sebesar ($0,000 < 0,05$), inflasi sebesar $0,048 < 0,05$, kurs sebesar $0,005 < 0,05$, dan indeks dow jones (DJI) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil analisis juga menyebutkan bahwa variabel suku bunga SBI mempunyai pengaruh dominan terhadap naik turunnya indeks harga saham gabungan karena memiliki kontribusi sebesar 50,69%.

5.2. Saran

Dengan melihat hasil penelitian bab IV maka penulis memberikan saran yang mungkin akan berguna baik untuk investor maupun pihak-pihak lain. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian yakni indeks harga saham syariah, menambah variabel bebas yang akan diteliti yakni semua variabel makro atau indeks saham luar negeri yang lainnya, dan menambah periode penelitian. Hal ini perlu dilakukan agar hasil yang diinginkan lebih memuaskan.
- b. Bagi calon investor sebelum berinvestasi untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi. Investor dan calon investor harus lebih waspada terhadap situasi pasar yang sedang berlangsung dengan memperhatikan perubahan ekonomi makro dan kebijakan moneter yang diambil pemerintah. Informasi dari berbagai sumber harus dipertimbangkan, sehingga investor dan calon investor nantinya tidak mengalami kerugian dalam investasi pada pasar modal khususnya investasi saham.